

# KONTRIBUSI MINAT BACA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 7 PADANG

Oleh :

Annisa Oktarilla<sup>1</sup>, Atmazaki<sup>2</sup>  
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
FBS Universitas Negeri Padang  
email: [annisaokt12@gmail.com](mailto:annisaokt12@gmail.com)

## ABSTRACT

*The purpose of this research is three. First, describe the contribution of reading interest to the writing text description skills of class VII students of SMP Negeri 7 Padang. Second, describe the contribution of learning motivation to the writing text description skills of class VII students of SMP Negeri 7 Padang. Third, describe the contribution of reading interest and learning motivation together towards writing text description skills of class VII students of SMP Negeri 7 Padang. The type of this research is quantitative with descriptive methods. The design used in this research is correlational design. The population of this research was the seventh grade students of the SMP Negeri 7 Padang who were enrolled in the 2018/2019 school year, which was 251 students. The sample in this research was determined by simple random sampling using the Slovin formula from the population, which is 40 students. The data of this research were scores on the results of filling in the reading interest questionnaire, the scores on the results of filling in the learning motivation questionnaire, and scores on the results of the test writing skills of the description text. The instrument of this research was a questionnaire to measure reading interest and student learning motivation and performance tests to measure description text writing skills. The results of this research are three. First, there is a contribution of reading interest towards the writing text description skills of 26,13%. Second, there is a contribution of learning motivation to the writing text description skills of 3,2%. Third, reading interest and learning motivation contribute to the writing text description skills of 30,25%.*

**Kata Kunci:** Kontribusi, Minat Baca, Motivasi Belajar, Keterampilan Menulis Teks Deskripsi.

## A. Pendahuluan

Menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa karena dengan menulis siswa mampu berperan aktif dalam pembelajaran dan mampu mengorganisasikan informasi. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat ekspresif dan produktif (Sardila, 2015:113). Dikatakan sebagai ekspresif karena tulisan merupakan hasil pikiran dan perasaan yang dapat dituangkan melalui aktivitas menggerakkan motorik halus melalui goresan-goresan tangan. Selanjutnya, dikatakan produktif karena merupakan proses dalam menghasilkan satuan bahasa berupa karya nyata sehingga lahir dalam bentuk tulisan. Dengan demikian, secara umum tulisan disebut sebagai karya dari hasil gagasan seseorang yang dapat dipahami oleh orang lain.

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Penulis Skripsi Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia untuk wisuda periode September 2019

<sup>2</sup>Pembimbing, dosen FBS Universitas Negeri Padang

Sesuai dengan kurikulum 2013 SMP, dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa dituntut untuk dapat menulis sebuah teks. Tuntutan tersebut terdapat dalam Kompetensi Inti (KI) ke-4 yaitu “Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dengan sudut pandang/teori”. Hal ini menunjukkan bahwa menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dipelajari dan dikuasai oleh siswa. Melalui menulis siswa dapat mengembangkan ide dan gagasan yang dimilikinya ke dalam bentuk tulisan.

Teks deskripsi merupakan salah satu materi pelajaran yang diajarkan di kelas VII dalam kurikulum 2013. Kemampuan menulis teks deskripsi terdapat dalam Kompetensi Inti (KI) ke-4 dengan Kompetensi Dasar (KD) ke-4.2 yaitu “Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan baik secara lisan dan tulis.” Teks deskripsi adalah teks yang menggambarkan suatu objek secara rinci sehingga pembaca dapat mencitranya. Melalui menulis teks deskripsi siswa dapat menyampaikan pendapat atau gagasannya mengenai suatu objek, melatih kemampuan berpikir, dan menambah pengetahuan.

Ada dua faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi intelegensi, minat, sikap, motivasi, dan bakat. Faktor eksternal biasanya dalam bentuk sarana menulis, teks, dan faktor lingkungan siswa. Salah satu yang mempengaruhi kemampuan menulis adalah minat. Menurut Slameto (2010:180) minat adalah suatu rasa suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal dan aktivitas, tanpa ada perintah dari orang lain. Minat dan kebiasaan adalah dua buah pengertian yang berbeda tetapi keduanya saling berkaitan. Minat merupakan perpaduan antara kemauan dan keinginan seseorang terhadap suatu hal dan dapat berkembang jika ada motivasi. Sedangkan kebiasaan adalah perilaku, yaitu suatu sikap yang bersifat fisik atau mental yang telah mendarah daging dalam diri seseorang.

Menurut Mustyka (2017:212) minat baca merupakan faktor yang penting dan harus ditumbuhkan kepada siswa ketika mereka harus menguasai keterampilan menulis. Minat baca seseorang itu sangat berpengaruh terhadap kualitas dan kuantitas hasil bacaannya, karena semakin tinggi minat baca seseorang akan makin banyak buku yang dibaca dan makin bertambah pula wawasan ilmu pengetahuannya. Minat baca merupakan salah satu faktor penting yang harus ditumbuhkan kepada siswa ketika mereka harus menguasai keterampilan menulis (Ria, S., Atmazaki, & Abdurahman, 2015:30).

Selain minat baca, Mustyka (2017:213) juga mengemukakan bahwa faktor lain yang juga mempunyai peran penting dalam kegiatan menulis adalah motivasi belajar. Motivasi memang selayaknya harus dimiliki oleh siswa dalam melakukan proses belajar. Seorang siswa akan berhasil dalam belajar jika dalam dirinya ada keinginan dan dorongan untuk belajar. Motivasi mendorong siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis siswa dibutuhkan dorongan dan motivasi dari guru agar siswa dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya melalui pelajaran bahasa Indonesia.

Motivasi timbul karena adanya minat dari siswa. Motivasi merupakan hal yang penting dalam proses belajar karena motivasi bukan hanya sebagai penggerak tingkah laku, namun juga mengarahkan dan memperkuat tingkah laku dalam belajar (Ria, S., Atmazaki, & Abdurahman, 2015:31). Motivasi adalah kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Selanjutnya Sardiman (2011:83) menyatakan salah satu ciri orang yang mempunyai motivasi belajar adalah tekun menghadapi tugas. Jika siswa tekun dalam mengerjakan tugas dalam pembelajaran, artinya akan memperoleh hasil belajar yang baik.

Bedasarkan faktor-faktor tersebut, peneliti akan mengambil dua faktor untuk diteliti yaitu minat baca dan motivasi belajar. Melalui penelitian ini akan dibahas tentang adanya

kontribusi minat baca dan motivasi belajar terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 7 Padang dengan alasan bahwa di SMP Negeri 7 Padang masih banyak siswa yang kesulitan dalam menulis teks deskripsi. Alasan lainnya adalah di SMP Negeri 7 Padang ini belum pernah dilakukan penelitian dengan judul “Kontribusi Minat Baca dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang”. Dengan demikian, penerapan kontribusi minat baca dan motivasi belajar terhadap keterampilan menulis teks deskripsi ini diharapkan menjadi alternatif utama dalam pembelajaran menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang.

## B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif didasarkan pada pengukuran yang diekspresikan dalam bentuk kuantitas (Syahrul, Tressyalina, & Farel, O. Z., 2017:19). Dalam penelitian ini dikatakan penelitian kuantitatif karena data dalam penelitian berupa angka, yaitu skor hasil pengisian angket minat baca, skor hasil pengisian angket motivasi belajar, dan skor keterampilan menulis teks deskripsi. Skor tersebut diperoleh dari angket dan tes yang diberikan kepada siswa, lalu skor tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus statistik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Disebut metode deskriptif karena metode ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan, menggambarkan atau melukiskan secara sistematis mengenai fakta-fakta yang sedang diteliti. Secara deskriptif, penelitian ini mendeskripsikan data dari semua variabel yang ada, yaitu minat baca ( $X_1$ ), motivasi belajar ( $X_2$ ), dan keterampilan menulis teks deskripsi ( $Y$ ). Secara korelasional, penelitian ini berupaya mencari hubungan antara minat baca ( $X_1$ ), motivasi belajar ( $X_2$ ), dan keterampilan menulis teks deskripsi ( $Y$ ). Berdasarkan hubungan tersebut, akan dianalisis lebih lanjut untuk mencari besarnya sumbangan dari tiap variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan tes unjuk kerja. Angket digunakan untuk mengukur minat baca dan motivasi belajar siswa. Pemilihan angket ini menggunakan skala *Likert*. Jawaban responden untuk setiap item ditetapkan dengan lima alternatif jawaban, yaitu selalu (SL), sering (SR), jarang (JR), kadang-kadang (KK), dan tidak pernah (TP). Tes unjuk kerja digunakan untuk mengukur tingkat keterampilan menulis teks deskripsi siswa. Tes keterampilan menulis teks deskripsi yang diberikan kepada siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang untuk menentukan keabsahan keterampilan menulis teks deskripsi berdasarkan indikator-indikator yang telah ditentukan yaitu, (1) mengembangkan struktur teks deskripsi, (2) mengembangkan isi teks deskripsi, dan (3) penggunaan bahasa teks deskripsi.

## C. Pembahasan

Dalam pembahasan ini dijelaskan (1) kontribusi minat baca terhadap keterampilan menulis teks deskripsi, (2) kontribusi motivasi belajar terhadap keterampilan menulis teks deskripsi, dan (3) kontribusi minat baca dan motivasi belajar terhadap keterampilan menulis teks deskripsi.

### 1. Kontribusi Minat Baca terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat baca siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keterampilan menulis teks deskripsi yaitu sebesar 26,13%. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks deskripsi siswa dipengaruhi oleh minat baca. Oleh karena itu minat baca harus mendapatkan perhatian yang lebih dari siswa dan guru.

Minat baca merupakan salah satu faktor penting yang harus ditumbuhkan kepada siswa ketika mereka harus menguasai keterampilan menulis. Dengan demikian sebelum melatih siswa untuk terampil menulis teks deskripsi guru terlebih dahulu perlu menumbuhkan minat baca

bagi siswa. Hal ini akan berperan sebagai kekuatan yang akan mendorong mereka untuk menguasai dan mendapatkan berbagai hal yang berkaitan dengan keterampilan menulis. Berdasarkan temuan penelitian juga dapat diketahui bahwa minat baca siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang harus ditingkatkan karena tingkat pencapaian angket minat baca masih berkategori cukup. Adapun hasil analisis dari setiap indikator angket minat baca sebagai berikut. *Pertama*, berusaha mencari dan membaca buku-buku fiksi maupun nonfiksi diperoleh nilai rata-rata sebesar 61. *Kedua*, mendiskusikan bahan bacaan yang sudah dibaca dengan teman-teman diperoleh nilai rata-rata sebesar 57. *Ketiga*, menyarankan kepada teman-teman untuk membaca buku-buku yang dianggap baik dan berkualitas diperoleh nilai rata-rata sebesar 54,6. *Keempat*, menyediakan waktu yang cukup untuk membaca, baik buku fiksi maupun nonfiksi diperoleh nilai rata-rata sebesar 69.

*Kelima*, menjadikan kegiatan membaca sebagai suatu kegiatan penting diperoleh nilai rata-rata sebesar 67,8. *Keenam*, menjadikan kegiatan membaca sebagai kebutuhan hidup diperoleh nilai rata-rata sebesar 72. *Ketujuh*, berusaha menindaklanjuti informasi ataupun pengalaman yang diperoleh dari kegiatan membaca diperoleh nilai rata-rata sebesar 64. *Kedelapan*, berusaha menjelaskan isi bacaan fiksi maupun nonfiksi diperoleh nilai rata-rata sebesar 68. *Kesembilan*, berusaha memaparkan fakta-fakta dalam suatu bacaan fiksi maupun nonfiksi diperoleh nilai rata-rata sebesar 67. *Kesepuluh*, berusaha mengemukakan pendapat atas apa yang telah dibaca dengan alasan-alasan yang dapat diterima oleh akal sehat diperoleh nilai rata-rata sebesar 69.

Berdasarkan hasil analisis terhadap kesepuluh indikator minat baca tersebut, indikator yang mendapat nilai rata-rata paling rendah adalah indikator 3. Rendahnya nilai pada indikator 3 ini menunjukkan bahwa kesadaran siswa akan pentingnya membaca masih rendah. Siswa lebih banyak menghabiskan waktu untuk bermain daripada membaca. Akibatnya ketika diminta untuk menulis siswa akan kesulitan menuangkan gagasan-gagasan mereka karena memiliki ide yang masih minim.

Lasa (2009:8) menyatakan bahwa membaca dan menulis merupakan dua elemen yang saling mendukung dan tidak dapat dipisahkan. Menulis tanpa membaca ibarat orang buta berjalan. Artinya dalam proses penulisan memerlukan bahan berupa ide, pemikiran, pengalaman, penemuan, teori, dan hasil Penelitian yang diperoleh melalui membaca. Menulis tanpa diawali membaca (dalam arti luas) kiranya akan kehabisan materi penulisan dan akan mengalami kebingungan bahkan kemandekan. Sebaliknya, membaca tanpa menulis ibarat orang pincang berjalan. Artinya terori, ide, pemikiran, pengalaman, maupun wawasan yang dimiliki itu tidak ada artinya apabila tidak disampaikan dan tidak dikembangkan lebih lanjut. Dengan demikian, apa yang ada di benak seseorang tak akan banyak memberikan makna dalam kehidupan ini.

Membaca merupakan suatu aktivitas penting. Melalui membaca seseorang dapat memperoleh gagasan. Gagasan tersebut dapat dikembangkan sehingga dari hasil membaca tersebut kita akan dapat memiliki ide-ide dalam menghasilkan atau memproduksi sebuah tulisan khususnya teks deskripsi. Hal ini diperkuat dengan data hasil penelitian dimana minat baca memberikan kontribusi sebesar 26,13% terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang.

Dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan diperlukan minat baca termasuk dalam pembelajaran keterampilan menulis. Agar tujuan pembelajaran keterampilan menulis tercapai dan terealisasi dengan baik dibutuhkan minat baca dalam mengikuti pembelajaran menulis. Keterampilan menulis setiap siswa akan berbeda, sesuai dengan tingginya minat baca yang ada pada masing-masing siswa. Siswa yang memiliki minat baca tinggi terhadap pelajaran menulis teks deskripsi akan memperoleh hasil yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memiliki minat baca rendah. Sebelum memulai pelajaran guru perlu memotivasi siswa dengan menjelaskan pentingnya belajar yang akan menuntun mereka untuk mendapatkan hal-hal yang akan memberikan manfaat bagi mereka untuk masa sekarang dan masa yang akan datang.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa minat baca sangat berkontribusi terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa. Pernyataan ini sesuai

dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa minat baca memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keterampilan menulis teks deskripsi. Minat baca merupakan salah satu faktor yang memberikan sumbangan terhadap keterampilan menulis teks deskripsi. Semakin tinggi minat baca maka semakin tinggi keterampilan menulis teks deskripsi siswa. Jadi, rendahnya keterampilan menulis teks deskripsi siswa dapat ditingkatkan dengan meningkatkan minat baca siswa.

## **2. Kontribusi Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keterampilan menulis teks deskripsi yaitu sebesar 3,2%. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks deskripsi siswa dipengaruhi oleh motivasi belajar. Oleh karena itu motivasi belajar harus mendapatkan perhatian yang lebih dari siswa dan guru.

Berdasarkan temuan penelitian juga dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang harus ditingkatkan karena tingkat pencapaian angket motivasi belajar masih berkategori cukup. Adapun hasil analisis dari setiap indikator angket motivasi belajar sebagai berikut. *Pertama*, ketekunan dalam belajar diperoleh nilai rata-rata sebesar 62,13. *Kedua*, kegigihan dalam belajar diperoleh nilai rata-rata sebesar 67. *Ketiga*, kesabaran dalam belajar diperoleh nilai rata-rata sebesar 57,56. *Keempat*, semangat dalam belajar diperoleh nilai rata-rata sebesar 56,19. *Kelima*, tanggung jawab dalam belajar diperoleh nilai rata-rata sebesar 62,38.

Berdasarkan hasil analisis terhadap kelima indikator motivasi belajar tersebut, indikator yang mendapat nilai rata-rata paling rendah adalah indikator 4. Rendahnya nilai pada indikator ini menunjukkan bahwa kesadaran siswa akan pentingnya motivasi masih rendah. Siswa lebih banyak menghabiskan waktu untuk bermain daripada membaca. Akibatnya ketika diminta untuk menulis siswa akan kesulitan menuangkan gagasan-gagasan mereka karena memiliki ide yang masih minim.

Dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan diperlukan motivasi belajar termasuk dalam pembelajaran keterampilan menulis. Sardiman (2011:83) menyatakan salah satu ciri orang yang mempunyai motivasi belajar adalah tekun menghadapi tugas. Jika siswa tekun dalam mengerjakan tugas dalam pembelajaran, artinya akan memperoleh hasil belajar yang baik. Agar tujuan pembelajaran keterampilan menulis tercapai dan terealisasi dengan baik dibutuhkan motivasi belajar dalam mengikuti pembelajaran menulis. Keterampilan menulis setiap siswa akan berbeda, sesuai dengan tingginya motivasi belajar yang ada pada masing-masing siswa. Siswa yang memiliki motivasi tinggi terhadap pelajaran menulis teks deskripsi akan memperoleh hasil yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi rendah.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar sangat berkontribusi terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa. Pernyataan ini sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa motivasi belajar memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keterampilan menulis teks deskripsi.

## **3. Kontribusi Minat Baca dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi**

Hasil penelitian di kelas VII SMP Negeri 7 Padang menunjukkan bahwa koefisien korelasi minat baca dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis teks deskripsi tergolong cukup. Minat baca dan motivasi belajar secara bersama-sama memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keterampilan menulis teks deskripsi sebesar 30,25%. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks deskripsi siswa dipengaruhi oleh minat baca dan motivasi belajar. Oleh karena itu minat baca dan motivasi belajar harus mendapatkan perhatian yang lebih dari siswa dan guru.

Berkaitan dengan itu, Satini (2015) mengungkapkan bahwa keterampilan menulis sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa penting untuk dikuasai siswa dalam meningkatkan kemampuan intelektual siswa. Keterampilan menulis menuntut siswa untuk mampu mengungkapkan gagasan dan pemikirannya dalam suatu kerangka berpikir yang logis dan sistematis.

Berdasarkan temuan penelitian juga dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang harus dipertahankan karena tingkat pencapaian tes keterampilan menulis teks deskripsi siswa berkategori baik. Adapun hasil analisis keterampilan menulis teks deskripsi setiap indikator sebagai berikut. *Pertama*, indikator struktur teks deskripsi diperoleh nilai rata-rata sebesar 80. *Kedua*, indikator isi teks deskripsi diperoleh nilai sebesar 65,94. *Ketiga*, indikator unsur kebahasaan teks deskripsi diperoleh nilai sebesar 86,25.

Berdasarkan hasil analisis terhadap ketiga indikator keterampilan menulis teks deskripsi tersebut, indikator yang mendapat nilai paling rendah adalah indikator 2 yaitu isi. Sedangkan indikator yang mendapat nilai paling tinggi adalah indikator 3 yaitu menentukan unsur kebahasaan teks deskripsi. Rendahnya nilai keterampilan pada indikator 2 ini menunjukkan bahwa siswa harus lebih banyak mendapat perhatian dari guru tentang bagaimana menentukan isi teks deskripsi yang konkret.

Pentingnya keterampilan menulis juga dinyatakan oleh Effendy (2012) bahwa menulis merupakan suatu aktivitas komunikasi yang menggunakan bahasa sebagai medianya. Wujudnya berupa tulisan yang terdiri atas rangkaian huruf yang bermakna dengan semua kelengkapannya, seperti ejaan dan tanda baca. Menulis juga suatu proses penyampaian gagasan, pesan, sikap, dan pendapat kepada pembaca dengan symbol-simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati bersama oleh penulis dan pembaca.

Zulkarnaini (2011) mengungkapkan bahwa menulis merupakan keterampilan yang paling rumit karena menulis bukanlah sekedar menyalin kata-kata dan kalimat-kalimat, melainkan juga mengembangkan dan mengungkapkan pikiran-pikiran dalam suatu tulisan yang teratur. Kemampuan menulis setiap siswa tidak dapat diperoleh secara alamiah atau diwarisi dari leluhurnya, namun setiap siswa perlu dilatih secara sungguh-sungguh sejak dini sebagai bekal pendidikan lanjutan. Oleh karena itu, kegiatan menulis menuntut keterlibatan penulis berpikir mendalam menemukan masalah yang disampaikan berupa gagasan kepada pembaca dengan penataan dan penyusunan tulisan atau karangan yang padu agar pemikiran pembaca sama tepatnya dengan penulis.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa pengetahuan merupakan tiang utama dari keterampilan. Seseorang yang memiliki pengetahuan tentang menulis berarti ia sudah memiliki dasar untuk terampil dalam menulis. Pengetahuan bisa didapatkan dengan berbagai cara salah satunya dengan membaca. Membaca dapat digunakan untuk membangun konsep, perbendaharaan kata, memberi pengetahuan, menambah proses pengayaan pribadi, mengembangkan intelektualitas, membantu mengerti dan memahami masalah orang lain, mengembangkan konsep diri, dan sebagai suatu kesenangan. Selain itu membaca merupakan bagian yang menyatu dari keseluruhan menulis.

Berdasarkan besar kontribusi minat baca dan motivasi belajar terhadap keterampilan menulis teks deskripsi dapat disimpulkan bahwa minat baca dan motivasi belajar baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keterampilan menulis teks deskripsi. Oleh sebab itu, apabila ingin meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa, maka minat baca dan motivasi belajar mereka harus ditingkatkan.

#### **D. Simpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut. *Pertama*, terdapat kontribusi minat baca terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang sebesar 26,13%. *Kedua*, terdapat kontribusi motivasi belajar terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang sebesar 3,2%. *Ketiga*, terdapat

kontribusi minat baca dan motivasi belajar terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang sebesar 30,25%.

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa semakin tinggi minat baca dan motivasi belajar siswa akan semakin tinggi pula tingkat keterampilan menulis teks deskripsi siswa. Secara umum dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi yang signifikan antara minat baca dan motivasi belajar terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang.

**Catatan:** Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Annisa Oktarilla dan Pembimbing Atmazaki.

## Daftar Rujukan

- Effendy, A. (2012). Hakikat Keterampilan Menulis (Online). Diunduh pada tanggal 7 Juli 2019.
- Lasa, Hs. (2009). Peran Perpustakaan dan Penulis dalam Peningkatan Minat Baca Masyarakat, *Visi Pustaka*, 11(2), 8.
- Mustyka, O. (2017). Kontribusi Minat Baca dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi. *Jurnal Pendidikan Rokania*, 2(2), 210-224.
- Razak, A. (2011). *Membaca Pemahaman Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru: Autografika.
- Ria, S., Atmazaki, dan Abdurahman. (2015). Hubungan Minat Baca dan Motivasi Belajar dengan Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 24 Padang. *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran*, 2(1), 29-37.
- Sardila, V. (2015). Strategi Pengembangan Linguistik Terapan Melalui Kemampuan Menulis Biografi dan Autobiografi: Sebuah Upaya Membangun Keterampilan Menulis Kreatif Mahasiswa, *Jurnal Pemikiran Islam*, 40(2), 110-117.
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Satini, R. (2015). Hubungan Minat Baca dan Motivasi Belajar dengan Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 24 Padang, *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajaran*, 2(1).
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syahrul, Tressyalina, dan Farel, O. Z. (2017). *Buku Ajar: Metodologi Penelitian Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Padang: Sukabina Press.
- Zulkarnaini. (2011). Model Kooperatif Tipe Think Talk Write (TTW) untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi dan Berpikir Kritis, *Edisi Khusus*, Vol 2.